

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak lepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan, diantaranya guru, siswa, dan model pembelajaran beserta perangkat untuk mengukur keberhasilan belajar. Dimana keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh keadaan siswa dan lingkungannya, selain itu peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran ikut mempengaruhi keberhasilan dikarenakan ketepatan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa dan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman PPL (Program Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cilaku di program studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) kelas X melihat secara umum bahwa guru-guru mata pelajaran produktif masih menggunakan metode pembelajaran *teacher centered* seperti metode ceramah yang cenderung kurang menarik minat siswa terutama pada peserta didik baru, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang memainkan handphone ataupun mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode pembelajaran *teacher center* menjadikan siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *teacher centre* dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada salah satu kompetensi dasar mata pelajaran dasar proses yaitu menerapkan prinsip fermentasi dan enzimatis. Hanya 35,31% siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75, sisanya sebanyak 64,69% belum mencapai nilai KKM. Berikut ini adalah hasil belajar

siswa kelas X pada mata pelajaran dasar proses kompetensi dasar menerapkan prinsip fermentasi dan enzimatis.

Alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar yaitu diperlukannya suatu model pembelajaran berbasis *student center* yang masih melibatkan guru sebagai pembimbing pada setiap tahap pembelajarannya karena melihat kondisi siswa yang masih berada diawal masa sekolah sehingga masih membutuhkan bimbingan guru. Pada permasalahan yang ditemukan ini penerapan model inkuiri terbimbing sangat cocok untuk diterapkan karena sebagian besar perencanaan pembelajaran dilakukan oleh pendidik termasuk perumusan masalah, memberikan bimbingan dan petunjuk pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan inkuiri terbimbing ini sangat sesuai untuk peserta didik yang belum memiliki pengalaman (Sudirman, 1990). Model inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran dengan menekankan pada proses mencari dan menemukan, dimana pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik (Laxman.2013)

Selain model pembelajaran perlu adanya alat bantu belajar sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan terhadap model pembelajaran yang dipakai. Salah satu alat bantu atau media pembelajaran yang dapat diterapkan pada model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan sumber belajar yang dapat menunjang dan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan, mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan LKS dipilih karena LKS lebih memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam kegiatan merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengidentifikasi, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan secara lebih optimal, dengan adanya LKS siswa akan

bekerja lebih terarah dimana di dalam LKS terdapat tugas-tugas yang disusun terstruktur dan harus dikerjakan oleh siswa (Widjajanti,2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Salahudin (2016) menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing selain untuk meningkatkan hasil belajar juga bisa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Qoraima (2016). Selain itu, menurut Damayanti,dkk (2013) penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan lembar kerja siswa (LKS) dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan Lembar Kerja Siswa pada kompetensi dasar menerapkan prinsip penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Cilaku”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran produktif di SMKN 2 Cilaku Cianjur cenderung masih menggunakan metode pembelajaran *teacher center* yang belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
2. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada salah satu kompetensi dasar mata pelajaran dasar proses yaitu menerapkan prinsip fermentasi dan enzimatis. Hanya 35,31% siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75, sisanya sebanyak 64,69% belum mencapai KKM.

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip Penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi dengan materi pokok pendinginan, pembekuan dan blansing
2. Hasil belajar yang diteliti adalah penilaian pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan LKS pada kompetensi dasar menerapkan prinsip penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi pada materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui inkuiri terbimbing dengan bantuan LKS pada kompetensi dasar menerapkan prinsip penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi pada materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing terhadap hasil belajar siswa?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan bantuan LKS pada kompetensi dasar menerapkan prinsip penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi pada materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing terhadap hasil belajar siswa.

2. Mengetahui hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui inkuiri terbimbing dengan bantuan LKS pada kompetensi dasar menerapkan prinsip penggunaan suhu rendah dan suhu tinggi pada materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat

Manfaat umum yang diharapkan dari penelitian ini yaitu agar data hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing pada kelas X jurusan APHP SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur yang bertujuan untuk meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik dan membiasakan peserta didik menumbuhkan kepekaan serta kemandirian dalam memecahkan masalah nya dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik bersaing menjadi SDM yang berkualitas, dimana nantinya peserta didik lulusan SMK akan langsung terjun ke dunia kerja. Lebih khususnya lagi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan serta sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian terkait dengan pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam mata pelajaran dasar proses pengolahan dengan materi pokok pendinginan , pembekuan dan blansing.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar tidak hanya

dalam satu mata pelajaran saja namun mata pelajaran lainnya guna mempersiapkan pada jenjang selanjutnya.

- 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan menstimulus peserta didik agar lebih berkompeten.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi bagi guru terkait penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif mencari alternatif pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi nilai tambah dalam meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam pengembangan alternatif pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, terkait dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.